

## **BERITA PERS**

### **INDIKATOR PERKREDITAN MULAI MEMBAIK**

**Jakarta, 4 Agustus 2020.**

Pandemi Covid 19 berdampak ke semua sektor usaha tidak terkecuali sektor kredit dan pembiayaan. Pembatasan aktivitas dan pelambatan roda ekonomi selama masa pandemi menyebabkan berkurangnya permintaan kredit dan pembiayaan yang terlihat dari penurunan nilai portofolio kredit. Di sisi lain, lembaga keuangan juga membatasi aktivitas guna efisiensi dan mencegah terjadinya peningkatan risiko kredit. Pandemi juga memengaruhi kemampuan membayar debitur sehingga terjadi perubahan profil risiko debitur dan peningkatan NPL. Hal tersebut terungkap dalam acara Media Update yang diselenggarakan oleh PEFINDO Biro Kredit, Selasa 4 Agustus 2020.

“Pada bulan Maret dan April 2020 saat masa pemberlakuan PSBB terjadi penurunan nilai portofolio kredit anggota PEFINDO Biro Kredit masing-masing tercatat sebesar Rp 585,59 triliun dan Rp 159,80 triliun dibanding bulan sebelumnya” ungkap Yohanes Arts Abimanyu, Direktur Utama PEFINDO Biro Kredit. Sementara itu, pada bulan Mei 2020 nilainya tercatat sebesar Rp3.384,41 triliun atau naik 3,66 % dibanding April 2020. Selanjutnya, pada Juni 2020 nilainya tercatat Rp3.364,94 triliun, atau naik 3,06% dibandingkan April 2020 tetapi turun 0,58% dibandingkan Mei 2020.

Lebih jauh Abimanyu menambahkan bahwa pandemi mengakibatkan berkurangnya kemampuan sebagian debitur untuk membayar cicilan yang tercermin dari perubahan komposisi *risk grade* pada data kredit yang dikelola pihaknya. “Data yang kami amati menunjukkan perubahan sebaran *risk grade* yang ditandai dengan peningkatan persentase debitur dengan kategori *high risk* dan *very high risk* dan penurunan persentase *very low*, *low* dan *average*”. Total persentase risiko debitur kategori *high* dan *very high* masih tinggi dengan rata-rata di atas 40% dan terus meningkat terutama sejak bulan Maret hingga Mei 2020. Pada Mei 2020 total kategori *high* dan *very high risk* tercatat sebesar 45,5% atau meningkat 4,3% dibandingkan sebelum masa pandemi di bulan Desember 2019 yang sebesar 41,2%.

Seiring dengan hal tersebut, data yang diamati PEFINDO Biro Kredit menunjukkan bahwa selama periode Juni 2019 – Mei 2020, NPL tertinggi secara kolektif rata-rata untuk industri perbankan dan perusahaan pembiayaan tercatat pada bulan April 2020 sebesar 3,7%, meskipun pada bulan Mei 2020 nilainya turun menjadi 3,50%;

Mulai membaiknya indikator perkreditan sejak Mei lalu disebabkan oleh mulai pulihnya kegiatan usaha dan masyarakat secara berangsur-angsur dengan tetap mengedepankan protokol kesehatan secara ketat dan efektivitas program restrukturisasi dan stimulus yang belakangan gencar dilakukan oleh lembaga keuangan. Momentum ini harus dimanfaatkan lembaga keuangan untuk terus mengoptimalkan perannya dengan melakukan penyaluran kredit secara selektif dan mengedepankan pengelolaan risiko secara guna menghindari potensi kenaikan NPL dan kegagalan pembayaran oleh debitur.

“Kondisi saat ini menuntut lembaga keuangan untuk terus mengedepankan sisi pengelolaan risiko termasuk memanfaatkan semua jenis informasi dan data baik data kredit maupun data non kredit secara optimal, agar risiko dapat termonitor dengan baik guna mengejar pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan” demikian Abimanyu menutup keterangannya.

## TENTANG PT PEFINDO BIRO KREDIT

PT PEFINDO Biro Kredit merupakan Lembaga Pengelola Informasi Perkreditan yang sahamnya dimiliki oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO), PT Bursa Efek Indonesia, PT Pegadaian (Persero), PT TASPEN (Persero), PT Sigma Cipta Caraka (Telkomsigma), PT Consumer Information Consulting dan Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, PEFINDO Biro Kredit menghimpun data kredit yang bersumber dari lembaga keuangan dan data non kredit dari beberapa instansi publik dan lembaga yang telah bekerjasama sebagai sumber data. Data tersebut kemudian diolah dan disajikan diantaranya dalam bentuk laporan dan skor yang dapat diakses oleh para anggotanya yang jumlahnya saat ini mencapai sekitar 280 lembaga.

Saat ini PEFINDO Biro Kredit memiliki layanan dengan brand IdScore yang menyediakan enam produk informasi perkreditan unggulan yaitu:

1. **IdScore.** Menyajikan skor kredit yang menunjukkan tingkat kelayakan kredit debitur dilengkapi dengan probabilitas gagal bayar. Skor kredit berkisar dari 250 hingga 900. Semakin tinggi skor, semakin rendah risiko kreditnya;
2. **IdReport.** Laporan lengkap informasi perkreditan yang diolah dari data kredit dan data lainnya yang menampilkan:
  - Identitas debitur beserta riwayat perubahannya
  - Fasilitas kredit beserta riwayat pembayarannya
  - Fasilitas dan pemenuhan kewajiban keuangan lainnya
  - Informasi lain dari instansi publik
3. **IdScore+.** Kombinasi IdScore dan IdReport, berisi laporan lengkap informasi perkreditan yang diolah dari data kredit dan data lainnya. Dilengkapi probabilitas gagal bayar serta dilengkapi dengan skor kredit yang dapat memberikan gambaran lengkap karakter keuangan seorang debitur sebagai bagian dari proses analisa 5C;
4. **IdMarket Profile.** Informasi data statistik yang dapat diperoleh secara custom sesuai permintaan. Digunakan sebagai acuan dalam perencanaan, pengembangan usaha, penentuan kebijakan, dan keperluan bisnis lainnya
5. **IdBenchmarking**  
Informasi data statistik makro dan spesifik industri untuk pengukuran kinerja portfolio dan pemantauan profil risiko kredit lembaga keuangan dibanding industrinya guna mendukung pengambilan keputusan strategis melalui pengelolaan portfolio dan risiko kredit guna mewujudkan pertumbuhan.
6. **IdAlternativeScore.** Menyajikan skor kredit alternatif yang dihitung dengan memanfaatkan teknologi big data berbasis data non kredit yang bersumber dari berbagai institusi penyedia data;

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan menghubungi:

**Juni Hendry**

**Head of Corporate Secretary, Communication & Legal**

PT PEFINDO Biro Kredit

Telepon : +62 816 113 8801 Email : juni.hendry@pefindobirokredit.co.id